

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan stakeholder perusahaan maka perusahaan menyepakati adanya *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik.

Good corporate governance merupakan struktur dan proses (peraturan, sistem dan prosedur) untuk memastikan prinsip tarif bermigrasi menjadi kultur, mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, meningkatkan nilai tambah dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholders* yang sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Daniri, 2014:5)

Sebagian besar perusahaan di Indonesia melaksanakan *Good Corporate Governance* sebagai awal perubahan budaya kerja perusahaan. Meningkatkan kinerja perusahaan perlu adanya pedoman perusahaan yang baik dan terstruktur. Pengungkapan laporan keuangan yang transparan dan akurat menjadi informasi yang sangat penting bagi investor yang akan menanamkan modalnya atau memberikan pinjaman kepada perusahaan, akan tetapi laporan keuangan hanya menampilkan data-data keuangan saja, data-data non keuangan tidak tergambar di dalamnya. Jadi, dengan mengimplementasikan *Good Corporate Governance*

pada sebuah perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri di mata masyarakat (data-data non keuangan).

PT Pegadaian (Persero) menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan. Penerapan *Good Corporate Governance* pada perseroan diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya. (www.pegadaian.co.id)

PT pegadaian (Persero) merupakan salah satu perusahaan jasa yang mengemukakan pelayanan kepada masyarakat, dimana PT Pegadaian (Persero) merupakan lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang jasa keuangan penyaluran pinjaman (Kredit) kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. PT Pegadaian (Persero) ikut serta dalam mencegah adanya pegadaian gelap.

Berdasarkan Kepres No. 51 tahun 1981 pasal 2 (dua) ditetapkan bahwa PT Pegadaian (Persero) memiliki tugas melaksanakan penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan fidusia berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh menteri keuangan yang disebutkan dalam pasal 3 bahwa untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 2 bahwa PT Pegadaian (Persero) memiliki tugas membina penyaluran kredit atas dasar hukum gadai dan fidusia. PT Pegadaian (Persero) memiliki peran sangat signifikan bagi perekonomian Negara. Dilihat dari fungsi yaitu penyalur dana kepada pihak yang membutuhkan dengan mengumpulkan dana dari pihak yang memilikinya (www.Pegadaian.co.id).

Pengambilan keputusan dari para investor maupun kreditor tidak hanya berfokus pada keuangannya saja tetapi juga penilaian melalui aspek non keuangan yaitu kinerja dari perusahaan tersebut. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh dalam penilaian kinerja perusahaan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang tercantum dalam peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata kelola perusahaan yang baik pada BUMN yaitu Transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran.

PT Pegadaian (Persero) menetapkan Keputusan Dewan Komisaris No. Kep-03/KP/DK/GD/2013 tentang pedoman *Good Corporate Governance* (GCG CODE) PT Pegadaian (Persero). Yang tercantumkan dalam pedoman *Good Corporate Governance* PT Pegadaian (Persero) mengenai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perseroan. Prinsip akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perseroan sehingga pengelolaan perseroan terlaksana secara efektif. Prinsip pertanggungjawaban merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Prinsip kemandirian merupakan suatu keadaan dimana perseroan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dan prinsip kewajaran merupakan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* dapat dinilai melalui penilaian sendiri (*Self assessment*). Penilaian penerapan *Good Corporate Governance* dapat diukur melalui surat keputusan nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 juni 2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Pengukuran tersebut bersifat umum mengenai penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan, untuk mengukur penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dapat dinilai dengan aturan-aturan mengenai pengukuran penerapan *Good Corporate Governance* namun tidak adanya pembobotan bagi criteria atau indikator prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* membuat AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dapat di gunakan untuk menentukan bobot per kriteria prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Menurut Saaty dalam (Sumiati, 2007) metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) adalah sebuah kerangka untuk mengambil

keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut kedalam bagian-bagiannya, menata bagian atau variable dalam suatu susunan hirarki, member nilai numeric pada pertimbangan subjektif tentang pentingnya tiap variable dan mensintesis berbagai pertimbangan ini untuk menetapkan variable yang mana memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi hasil pada situasi tersebut.

PT Pegadaian Cabang Megamas Manado masih menggunakan sistem manual dalam pengisian absensi karyawan, hal ini membuat para karyawan seringkali tidak patuh dalam peraturan-peraturan perusahaan yaitu keterlambatan datang ke tempat kerja tetapi tidak menerima sanksi apapun. Kinerja para karyawan dianggap tidak sesuai dengan Prinsip *Good Corporate Governance* khususnya prinsip pertanggungjawaban yang dimana prinsip tersebut merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Astri (2014) tentang penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam meningkatkan kinerja perusahaan PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Sumenep menyatakan bahwa prinsip-prinsip *Good corporate governance* pada PT Pos Indonesia berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. penelitian dari Yulinar (2009) tentang manfaat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Perusahaan Umum Pegadaian (Perum Pegadaian) yang menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada perum pegadaian sangat bermanfaat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Gabriela dan Ronny (2013) tentang studi deskriptif penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan keluarga di bidang manufaktur kayu menyatakan bahwa perusahaan keluarga manufaktur kayu tersebut telah menerapkan kelima prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, sesuai dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian lain dari Bella (2015) tentang implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Mitra Tani Dua Tujuh (*The Implementation of the*

Principles of Good Corporate). Berdasarkan hasil presentase, prinsip transparansi, responsibilitas, dan independensi diterapkan cukup baik. Sedangkan prinsip akuntabilitas, kesetaraan dan kewajaran diterapkan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Mitra Tani Dua Tujuh masih memerlukan perbaikan. Dan penelitian lain dari Ristifani (2009) tentang analisis Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan hubungannya terhadap kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan pelaksanaan kinerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah dilaksanakan dengan baik.

Dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai pentingnya *Good Corporate Governance* untuk suatu perusahaan yang ingin lebih baik lagi dan dari permasalahan yang dihadapi di perusahaan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Analisis Efektivitas 5 Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan dan Non Keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Megamas Manado.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan pada latar belakang maka rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dilihat dari kinerja keuangan dan non keuangan PT Pegadaian (Persero) Cabang Megamas Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pokok masalah yang telah di paparkan diatas maka penulis merumuskan tujuan dari permasalahannya yaitu untuk menilai efektivitas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang dilihat dari kinerja keuangan dan non keuangan PT Pegadaian (Persero) Cabang Megamas Manado.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini kiranya dapat membantu sumbangan pemikiran agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik lagi dalam

menyelesaikan masalah-masalah yang sering terjadi khususnya dalam hal penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada perusahaan.

2. Penelitian ini juga diharapkan agar memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, dan juga penelitian ini kiranya dapat memberikan pengetahuan lebih dalam bagi pembacanya.
3. Dengan penelitian ini penulis mendapatkan banyak informasi yaitu dalam hal mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui *Good corporate governance*. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengaplikasikan teori yang selama ini telah diperoleh selama masa studi.